

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan perancangan sistem siklus pengeluaran yang dilakukan pada PT. Nestle Indofood Citarasa Indonesia, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan sistem informasi untuk siklus pengeluaran yang dilakukan masih dikatakan manual dan belum terintegrasi antara satu proses dengan yang lainnya, dimana hal ini dapat menyebabkan tingginya waktu yang dibutuhkan untuk memproses suatu permintaan pengeluaran, yang dapat berdampak pada terganggunya proses bisnis yang dijalankannya selama ini.
2. Kurangnya kejelasan dalam prosedur yang berjalan pada sistem pengeluaran mengakibatkan pelaku-pelaku yang terlibat dalam proses pengeluaran tidak memahami dengan benar prosedur yang seharusnya, sehingga sering kali tidak melalui prosedur yang sudah ada. Hal ini menunjukkan lemahnya pengendalian internal yang ada. Salah satu dampaknya adalah barang yang dibeli bukan merupakan harga maupun kualitas yang paling menguntungkan perusahaan, dan dapat menyebabkan resiko kecurangan-kecurangan dalam melakukan proses pengeluaran yang mungkin timbul pada perusahaan.
3. Perusahaan menyadari atas kelemahan-kelemahan ini dan dalam proses untuk membenahi sistem pengeluaran yang sudah ada dengan membuat prosedur proses pengeluaran yang diharapkan dapat selesai dalam tahun ini.
4. Dalam permodelan data, penulis menjabarkan seluruh entitas yang terlibat di dalam proses pengeluaran, sehingga diharapkan seluruh entitas merupakan perwakilan data dan informasi dari setiap pihak yang terlibat.
5. Pada Process Modelling, penulis merancang proses pengeluaran yang terintegrasi antara satu proses pengeluaran dengan proses pengeluaran yang lain, dari model tersebut dapat terlihat dengan jelas alur proses, dokumen dan pihak yang terlibat di dalamnya.

5.2. Saran

Saran pengembangan lebih lanjut dari hasil karya akhir ini yang diusulkan untuk perbaikan PT. NICI adalah sebagai berikut:

1. Dengan pembahasan yang telah dilakukan penulis mengenai alur operasi dan juga dokumen yang terkait dalam siklus pengeluaran pada PT. NICI ini diharapkan dapat membantu menjadikan dasar pemahaman operasi yang berlaku dan juga sebagai dasar menentukan pengembangan dan juga pembuatan prosedur yang akan dilakukan.
2. Prosedur yang berjalan sebaiknya segera didokumentasikan, dan dibuatkan standar operasional prosedur yang berjalan pada saat ini, dan secara rutin memperbaharui prosedur apabila dinilai sudah tidak sesuai dengan proses yang berjalan.
3. Memastikan bahwa pihak yang terlibat dalam proses pengeluaran memahami dengan baik prosedur yang berlaku dan juga maksud dari seluruh prosedur tersebut, dimana pengendalian terhadap budget operasional dapat mempengaruhi pencapaian target perusahaan yang telah direncanakan sebelumnya, sehingga pihak yang terlibat memahami juga posisi dan tanggung jawabnya sebagai bagian dari PT. NICI.